

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyebaran informasi yang terjadi di lingkungan masyarakat Indonesia pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Informasi mengenai banyak hal dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi, baik melalui media elektronik atau media cetak. Hal ini didukung oleh perkembangan teknologi informasi yang mengakibatkan penyebaran informasi semakin mudah dan cepat didapatkan oleh masyarakat. Informasi dalam bentuk media cetak dan media elektronik dapat ditemukan di berbagai tempat, termasuk perpustakaan.

Pada dasarnya perpustakaan merupakan sebuah lembaga yang menyediakan informasi bagi masyarakat. Untuk itu, tugas perpustakaan adalah melakukan pengadaan untuk memenuhi kebutuhan informasi, dan informasi yang diberikan oleh perpustakaan harus bisa diakses oleh semua orang yang membutuhkan. Peran perpustakaan bagi masyarakat pada umumnya sangat penting, karena perpustakaanlah yang menjadi jembatan antara manusia dan ilmu pengetahuan.

Salah satu jenis perpustakaan yang kita kenal adalah perpustakaan khusus. Berdasarkan Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus (2006) yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menjelaskan bahwa pengertian dari perpustakaan khusus adalah salah satu jenis perpustakaan yang dibentuk oleh lembaga (pemerintah/swasta) atau perusahaan atau asosiasi yang menangani dan mempunyai misi bidang tertentu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan di lingkungannya, baik dalam hal pengelolaan maupun pelayanan informasi pustaka dalam rangka mendukung pengembangan dan peningkatan lembaga maupun kemampuan sumber daya manusia. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais” merupakan salah satu jenis perpustakaan khusus. Perpustakaan ini telah berdiri sejak tahun 1993 bersamaan dengan berdirinya Rumah Sakit Kanker “Dharmais”. Rumah Sakit Kanker “Dharmais” merupakan salah satu rumah sakit BLU (Badan Layanan Umum) yang disediakan oleh pemerintah untuk melayani masyarakat. Pengguna Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais” terdiri dari dokter, perawat, paramedis non perawatan, non medis, mahasiswa yang melakukan penelitian, dan masyarakat umum.

Pengembangan koleksi yang dilakukan oleh Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais” merupakan topik yang menarik untuk dibahas karena dengan demikian akan diketahui bagaimana perkembangan perpustakaan sejak awal didirikan hingga saat ini. Hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini berada pada koleksi yang kurang berkembang sesuai dengan standar yang telah ditentukan baik dari jumlah koleksi bahan pustaka maupun jenis bahan koleksi lainnya. Kurangnya koleksi bahan pustaka membuat pemanfaatan fasilitas yang disediakan oleh rumah sakit tergolong rendah. Hal ini menjadi tantangan bagi Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais” dalam memaksimalkan kinerja dan meningkatkan mutu dari perpustakaan tersebut.

Persepsi merupakan sebuah penilaian yang diberikan oleh orang lain terhadap sesuatu. Misalnya penilaian terhadap masalah, keadaan sekitar, atau tentang sebuah benda. Untuk mengetahui sejauh mana perpustakaan berperan dalam menjalankan tugasnya di Rumah Sakit Kanker “Dharmais” yang merupakan pusat pendidikan. Dapat diketahui dari persepsi yang diberikan oleh penggunanya. Persepsi yang dihasilkan oleh pengguna perpustakaan akan menjadi titik awal dari sebuah perpustakaan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pengguna.

Menurut Suwarno (2009, hlm. 52) persepsi adalah suatu proses membuat penilaian atau membangun kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat di dalam lapangan penginderaan seseorang. Persepsi pengguna terhadap ketersediaan koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais” juga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan koleksi di perpustakaan. Selain itu persepsi yang diberikan terkait pengembangan koleksi akan mencerminkan bagaimana penilaian pengguna terhadap kondisi nyata di Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais”.

Koleksi bahan pustaka Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais” merupakan salah satu wadah penunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan yang selalu berkembang. Ajaran Islam memotivasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan adanya perkembangan teknologi manusia akan memperoleh kemudahan dalam mencari informasi. Manusia akan mengenal dan mendalami ilmu pengetahuan, salah satunya melalui membaca. Sebagaimana yang diperintahkan Allah dalam surat-Nya dalam surat Al-Alaq (96 : 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Persepsi Pengguna Terhadap Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais” Dan Tinjauannya Menurut Islam”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi pengguna perpustakaan terhadap pengembangan dan ketersediaan koleksi di Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais”.
2. Bagaimana tinjauan Islam terhadap pengembangan koleksi di Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan mengungkapkan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap pengembangan koleksi di Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais”.
2. Untuk mengetahui tinjauan Islam terhadap pengembangan koleksi di Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat tersebut antara lain sebagai gambaran atau masukan kepada pimpinan dan pengurus Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais” dalam hal mengembangkan koleksi dan meningkatkan layanan di perpustakaan kepada pengguna perpustakaan di masa yang akan datang.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini membatasi tentang evaluasi pengembangan koleksi dengan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais”.

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2014, hlm. 23).

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau, atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono 2014, hlm. 24).

### **1.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan rangkaian kegiatan dimana peneliti membagikan kertas yang berisi pertanyaan ataupun pernyataan terkait Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais”.

### **1.6.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian yang dilakukan adalah pengguna Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais” baik dokter, perawat, medis non perawatan, non medis, dan mahasiswa dari luar rumah sakit yang sedang melakukan penelitian. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah pengembangan koleksi Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais”.

### **1.6.3 Populasi**

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah pengguna Perpustakaan Rumah Sakit Kanker “Dharmais” yang terdiri dari dokter, perawat, medis non perawatan, non medis, dan mahasiswa yang menggunakan koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan. Jumlah populasi yang ada di Rumah Sakit Kanker “Dharmais” adalah 1469 orang.

### **1.6.4 Sampel**

Riduwan (2014, hlm. 16) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*, dimana setiap anggota populasi diberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai unsur

atau anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono 2014, hlm. 65).

Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* yaitu cara yang digunakan untuk mengambil sampel, dengan bentuk pengambilan sampel keputusan. Kriteria yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini ada dua antara lain :

1. Para pengguna perpustakaan yang ada di Rumah Sakit Kanker “Dharmais” dalam hal ini Karyawan Rumah Sakit Kanker “Dharmais” yang terdiri dari Tenaga Medis, Tenaga Keperawatan, Tenaga Kefarmasian, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Gizi, Tenaga Keterampilan Fisik, Tenaga Keteknisian Medis (Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Kesehatan 2011, hlm. 175).
2. Pengguna perpustakaan yang berasal dari luar Rumah Sakit Kanker “Dharmais” misalnya mahasiswa yang sedang melakukan penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 94 yang diperoleh melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat (1998, hlm. 82) berikut ini.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat kesalahan atau presisi 10% dan tingkat kepercayaan 90%

Sehingga diperoleh jumlah sampel :

$$n = \frac{1469}{1469 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1469}{1469 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{1469}{15,69}$$

$n = 93,62$  dibulatkan menjadi 94 jumlah sampel

### 1.6.5 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2015.

### 1.6.6 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Kanker “Dharmais” Jakarta.

### 1.6.7 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian ditabulasikan, dan diolah dengan menggunakan *Statistical Product Service Solution* (SPSS), merupakan program komputer yang digunakan untuk analisis statistika. Kemudian melakukan analisis data. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil analisis data statistik deskriptif akan menunjukkan pertanyaan atau pernyataan mana yang memiliki bobot nilai terendah ataupun tertinggi dari jawaban responden.

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi jumlah jawaban responden yang masuk

N = Jumlah responden.

Bobot nilai persentase dikategorikan :

0% : Tidak satupun

1% - 25% : Sebagian kecil

26% - 49% : Hampir setengahnya

50% : Setengahnya

51% - 75% : Sebagian besar

76% - 99% : Hampir seluruhnya

100% : Seluruhnya